

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *EMV* yang didapat dari kelima proyek adalah sebagai berikut:
 - a. Proyek Peningkatan Ruas Jalan Ciawi memiliki *EMV* sebesar Rp3.251.457.000
 - b. Proyek Peningkatan Jalan Cilodong Batas Depok memiliki *EMV* sebesar Rp1.841.048.900
 - c. Proyek Pengaspalan (*Overlay*) Kota Depok memiliki *EMV* sebesar Rp1.024.587.000
 - d. Proyek Jaringan Tata Air Tambak Rakyat Banggai memiliki *EMV* sebesar Rp224.978.300
 - e. Proyek Preservasi Rehabilitasi Jalan Batas Kota Klaten memiliki *EMV* sebesar Rp2.895.281.000

Oleh karena itu, jika pengambil keputusan mengambil keputusan berdasarkan *EMV*, maka proyek yang akan diambil dari *EMV* terbesar adalah: Proyek Peningkatan Ruas Jalan Ciawi-Proyek Preservasi Rehabilitasi Jalan Batas Kota Klaten-Proyek Peningkatan Jalan Cilodong Batas Depok-Proyek Pengaspalan (*Overlay*) Kota Depok-Proyek Jaringan Tata Air Tambak Rakyat Banggai.

2. Begitu pula dengan hasil *EUV* masing-masing proyek adalah sebagai berikut:
 - a. Proyek Peningkatan Ruas Jalan Ciawi memiliki *EUV* sebesar 1
 - b. Proyek Peningkatan Jalan Cilodong Batas Depok memiliki *EUV* sebesar 0.4205

- c. Proyek Pengaspalan (*Overlay*) Kota Depok memiliki *EUV* sebesar 0.1707
- d. Proyek Jaringan Tata Air Tambak Rakyat Banggai memiliki *EUV* sebesar 0.03747
- e. Proyek Preservasi Rehabilitasi Jalan Batas Kota Klaten memiliki *EUV* sebesar 0.94762

Jika pengambil keputusan akan mengambil keputusan menurut *EUV*, maka urutan pengambilan keputusan berdasarkan *EUV* terbesar adalah: Proyek Peningkatan Ruas Jalan Ciawi-Proyek Preservasi Rehabilitasi Jalan Batas Kota Klaten-Proyek Peningkatan Jalan Cilodong Batas Depok-Proyek Pengaspalan (*Overlay*) Kota Depok-Proyek Jaringan Tata Air Tambak Rakyat Banggai.

3. Dari penentuan *utility curve*, didapatkan bahwa *risk attitude* dari pihak pengambil keputusan adalah *risk seeker*.
4. Dengan memperhitungkan probabilitas dan *utility value* dari masing-masing proyek, maka didapatkan rekomendasi dengan *EUV* paling besar sama dengan satu pada proyek pertama yaitu Proyek Peningkatan Ruas Jalan Ciawi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Perlu dilakukannya peninjauan untuk setiap data, sehingga hipotesis risiko dapat lebih relevan lagi dengan proyek.
2. Penentuan probabilitas terjadinya risiko sebaiknya dilakukan pada saat yang berdekatan dengan perencanaan metode kerja sehingga lebih akurat.
3. Menambah kemungkinan lain untuk memperoleh data hasil analisis dan alternatif yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Flanagan, R., & Norman, G. (1993). *Risk Management and Construction*. Malden: Blackwell Science, Inc.
- Project Management Institute. (2017). *A guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide) - Sixth Edition*. Pennsylvania: Project Management Institute.
- Clemen, R. T. (1996). *Making Hard Decisions: An Introduction to Decision Analysis*. Belmont, California: Duxbury Press.
- Brook, Martin. (2004). *Estimating and Tendering for Construction Work – Third Edition*.
- Murray-Webster, R. and Hillson, D. (2008). *Managing Group Risk Attitude*. Gower Publishing, Ltd.
- Mill, J. S. (1843). *A System of Logic*. London: J.W. Parker; New York: Longman's Green, 1952
- Winch, D. (1978). *Adam Smith's Politics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Zhang Yunqi (2005). Research on the formation mechanism and early warning control of marketing risk. Tianjin University.
- ZHAO Yanjun, WANG Xiaoming (1999). Application of Utility Theory in Evaluation Decision of Real Estate Projects. Journal of Wuhan Institute of Urban Construction.
- Luo Ning (2015). On the Prevention, Early Warning and Control of Financial Risks in Chinese Enterprises. Economic Research Guide.

